

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh komisaris independen, ukuran dewan komisaris, keberadaan *risk management committee*, reputasi auditor dan konsentrasi kepemilikan terhadap implementasi *enterprise risk management*. Obyek penelitian yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan pada sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012, 2013, dan 2014. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap implementasi *enterprise risk management* namun arahnya positif. Hal ini dikarenakan mutu pengawasan yang dijalankan oleh dewan komisaris lebih dipengaruhi oleh keterampilan yang dimiliki oleh dewan komisaris dan dasar pendidikan yang pernah ditempuh oleh dewan komisaris bukan tingkat independensinya.
2. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap implementasi *enterprise risk management*. Hal ini dikarenakan jumlah anggota dewan komisaris yang besar dapat meningkatkan kesempatan anggota dewan komisaris

untuk saling bertukar informasi dan keahlian sehingga meningkatkan kualitas pengawasan *enterprise risk management*.

3. Keberadaan *risk management committee* berpengaruh positif terhadap implementasi *enterprise risk management*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki *risk management committee* memiliki lebih banyak waktu, upaya, dan kemampuan sehingga lebih fokus dalam mengevaluasi implementasi *enterprise risk management*.
4. Reputasi auditor berpengaruh positif terhadap implementasi *enterprise risk management*. Hal ini dikarenakan *big four* dapat membantu internal auditor untuk mengevaluasi implementasi *enterprise risk management*, mempunyai kemampuan untuk menemukan risiko, serta dapat memberikan tekanan yang lebih besar kepada perusahaan untuk menerapkan dan mengungkapkan *enterprise risk management*.
5. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap implementasi *enterprise risk management*. Hal ini dikarenakan semakin tinggi konsentrasi kepemilikan maka semakin besar tuntutan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko.

5.2 Keterbatasan

Implementasi *enterprise risk management* dapat dijelaskan oleh variabel komisaris independen, ukuran dewan komisaris, keberadaan *risk management committee*, reputasi auditor, dan konsentrasi kepemilikan sebesar 36,7% sehingga sisanya 63,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Pada penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel lain seperti ukuran perusahaan, ukuran komite audit, dan proporsi dewan direksi independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarini, P., dan I. Januarti, 2010, Hubungan Karakteristik Dewan Komisaris dan Perusahaan terhadap Pengungkapan Risk Management Committee (RMC) pada Perusahaan Go Public Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Anisa, W.G., 2012, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko (Studi Empiris pada Laporan Tahunan Perusahaan-Perusahaan Non-K keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010), *Skripsi*, Universitas Diponegoro: Semarang.
- Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. 2004. *Enterprise Risk Management, Integrated Framework (COSO-ERM Report)*. New York: AICPA.
- Desender, K., 2007. on The Determinants of Enterprise Risk Management Implementation. *Information Resources Management Association Annual Meeting Paper*.
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi 7, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., A. Hodgson, dan S. Holmes, 1997, *Accounting Theory*, USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Guna, W.I., dan A. Herawaty, 2010, Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Faktor lainnya terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.12, No. 1, April: 53-68.
- Husaini, Saiful, Fadli, Abdullah, dan S. Aisyah, 2013, Corporate Governance and Enterprise Risk Management: An Empirical Evidence from The Unique Two-Tier Boards

System of Indonesian Public Listed Companies, *Proceedings of World Business and Social Science Research Conference*.

Komite Nasional Kebijakan Governance, 2011, *Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Berbasis Governance*, Jakarta.

Krus, Cynthia M. and H. L. Orowitz, 2009, "The Risk-Adjusted Board : How Should The Board Manage Risk?", *Corporate Governance Advisor*, Vol. 17, No. 2.

Kumaat, V.G., 2011, *Internal Audit, Indonesia*: Erlangga.

Mahantara, G.W., 2013, Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Tesis*, Universitas Udayana: Denpasar.

Meizaroh dan J. Lucyanda, 2011, Pengaruh Corporate Governance dan Konsentrasi Kepemilikan pada pengungkapan Enterprise Risk Management, *Simposium Nasional Akuntansi XIV*.

Nabila, A.R., 2013, Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Triangle (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011), *Skripsi*, Universitas Diponegoro: Semarang.

Reding, K.F., P.J. Sobel, U.L. Anderson, M.J. Head, S. Ramamoorti, M. Salamasick, dan C. Riddle, 2009, *Internal Auditing: Assurance & Consulting Service*, USA: IIAF.

Sari, F.J., 2013, Implementasi Enterprise Risk Management pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Lag, *Accounting Analysis Journal*.

- Suhardjanto, J., A. Dewi, E. Rahmawati, dan Firazonia M, 2012, Peran *Corporate Governance* dalam Praktik *Risk Disclosure* pada Perbankan Indonesia, *Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 9*.
- Suhayati, E., 2014, Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Rentang Waktu Penyelesaian Audit, *Majalah Ilmiah Unikom Vol.12 No. 1*.
- Syifa, L., 2013, Determinan Pengungkapan Enterprise Risk Management pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia, *Accounting Analysis Journal*.
- Ujiyantho, M.A., dan B.A. Pramuka, 2007, Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Widarjono, A., 2010, *Analisis Statistika Multivariat Terapan*, Edisi 1, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Wulandari, P., 2012, Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Pembentukan *Risk Management Committee* (Studi Empiris pada Perusahaan Non Finansial di BEI), *Skripsi*, Universitas Diponegoro: Semarang.